

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan capaian nilai Ujian Nasional tahun ajaran 2017/2018 didapatkan hasil rerata nilai dari setiap kabupaten di provinsi DIY yaitu di Kabupaten Kota dengan rerata nilai 68,39, di Kabupaten Bantul dengan rerata nilai 62,51, di Kabupaten Kulon Progo dengan rerata nilai 60,40, di Kabupaten Sleman dengan rerata nilai 64,13, dan di Kabupaten Gunungkidul dengan rerata nilai 56,26. Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Gunungkidul memiliki rerata nilai yang paling rendah (Yogyakarta, 2018).

Setiap individu memiliki kondisi internal, salah satu kondisi internal tersebut yaitu motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku. Motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan, tidak terkecuali dalam belajar. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar karena merupakan pengarah untuk tujuan yang jelas dan diharapkan dapat dicapai. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang tengah menempuh pendidikan untuk mengubah perilaku dan pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator tersebut memiliki peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2017). Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arahan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya (Sari, Yusmansyah, & Utaminingsih, 2018).

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestasic* yang berarti hasil yang dilakukan oleh seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan cara mengandalkan kemampuan intelektual, emosional dan dalam menghadapi

segala aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah memiliki inisiatif dan kreatif serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh (Darmadi, 2017).

Prestasi belajar penting untuk diteliti karena dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan, mengetahui kecakapan, motivasi, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran, mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu, menentukan kenaikan kelas, serta menempatkan siswa-siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi adalah kesiapan anak belajar di sekolah formal. Hal ini disebabkan karena kesiapan belajar merupakan hal yang kuat terutama untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan dan hasil belajar siswa. Jadi pada intinya, prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Izzaty, Ayriza, & Setiawati, 2017). Pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Februari 2020, didapatkan data untuk hasil rerata nilai ujian nasional SMP/MTS se Gunungkidul tahun ajaran 2018/2019 khususnya untuk SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul menempati urutan ke 114 dari 140 SMP/MTS se Gunungkidul dengan rerata nilainya yaitu 47,10.

Pada saat peneliti melakukan wawancara dari perwakilan kelas VII dan VIII sebanyak sepuluh siswa siswi di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul, pertanyaan dari kuesioner yaitu apakah siswa belajar setiap hari supaya mendapatkan nilai bagus saat ujian dan untuk menambah pengetahuannya, dari sepuluh siswa sebanyak empat siswa sering melakukan hal tersebut dan enam siswa lainnya hanya belajar pada saat mau ujian dan tidak belajar untuk menambah pengetahuannya. Pertanyaan selanjutnya apakah siswa selalu bertanya pada guru apabila ada mata pelajaran yang belum

dipahami, dari sepuluh siswa yang ditanya sebanyak lima siswa selalu bertanya kepada guru pada pelajaran yang belum dipahami, empat siswa lainnya menjawab kadang-kadang bertanya kepada guru terhadap pelajaran yang belum dipahami dan satu siswa tidak pernah bertanya pada guru terhadap pelajaran yang belum dipahami. Pertanyaan selanjutnya apakah siswa tersebut mempunyai tekad untuk mendapat rangking dikelasnya masing-masing dan mempunyai keinginan untuk memperbaiki nilai yang kurang (jika ada) sebanyak sepuluh siswa menjawab ada tekad untuk mendapatkan rangking dikelas dan memperbaiki nilai yang kurang (jika ada). Pertanyaan selanjutnya apakah siswa sering terlambat pada saat berangkat ke sekolah sebanyak satu siswa menjawab kadang-kadang terlambat dan sembilan siswa lainnya menjawab selalu berangkat ke sekolah tepat waktu.

Ditinjau dari data di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar untuk siswa-siswi SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul dikatakan masih rendah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diangkat adalah: “Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tentang motivasi belajar pada siswa di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.
- b. Mengetahui tentang prestasi belajar pada siswa di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.
- c. Mengetahui apakah ada keeratan hubungan antara motivasi belajar dengan pencapaian prestasi belajar siswa di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Memperoleh pengetahuan tentang motivasi dan prestasi belajar.

2. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan tentang pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perpustakaan Unjani Yogyakarta sebagai salah satu bahan masukan informasi tentang hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Guru SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi awal dan evaluasi untuk guru dalam meningkatkan upaya proses pembelajaran dalam bentuk aspek motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.